## **BAB V**

## **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

- 1. Hubungan *ḥarf jarr* dengan Al-Quran, diantaranya; menunjang pemahaman yang benar terhadap makna yang dimaksud dalam tafsir Al-Qur'an, mengetahui sastra serta gaya bahasa Al-Qur'an, menentukan pendapat yang sesuai dan juga kuat dengan berbagai pendapat sebuah penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an, serta dapat memahami berbagai hukum syariat yang bermula dari masalah kebahasaan.
- 2. Wahbah al-Zuhaili berpandangan bahwa *ḥarf jarr bā* pada lafadz memiliki 3 macam makna. Pertama, sebagai makna *al-ilshāq* (menempel). Kedua, sebagai makna *li al-tab ʿīdh* (sebagian), yang mana ulama Syafi ʾiyyah dan Habafiyyah mengacu pada pendapat tersebut. Ketiga, sebagai makna *zāidah* yaitu sekedar tambahan, yang mana ulama Malikiyyah dan Hanbaliyah mengacu pada pandangan tersebut.

## B. Saran

Dianjurkan untuk tidak hanya membaca atau mengetahui sebuah tafsiran dari terjemahan saja, yang dikhawatirkan akan membuat kebingungan bahkan kesalahan dengan maksud penafsirannya.